

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan produk instrumen penilaian untuk mengases lingkungan belajar matematika siswa yang telah melalui tahap-tahap pengembangan, secara garis besar dapat disimpulkan beberapa hasil sebagai berikut:

1. Desain instrumen untuk mengases lingkungan belajar matematika siswa disajikan dalam bentuk skala dengan menggunakan penskalaan model likert. Instrumen yang telah dikembangkan telah dinyatakan valid secara isi/muatan oleh empat ahli dengan tiga kali tahap uji validitas. Pengujian validitas ahli tahap I menghasilkan perbaikan pada sembilan pernyataan. Pengujian validitas tahap II hanya menghasilkan satu item pernyataan. Sedangkan pengujian validitas tahap III menghasilkan kesepakatan bahwa item-item pernyataan skala telah dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya, bentuk instrumen penilaian untuk mengases lingkungan belajar matematika siswa dapat dilihat pada lampiran 2.
2. Daya diskriminasi item-item skala lingkungan belajar matematika siswa melalui penilaian secara umum memiliki koefisien daya diskriminasi yang cukup diatas 0,25 ($r_{ix} \geq 0,25$), sehingga item-item skala telah mampu membedakan antara lingkungan belajar matematika siswa di rumah, di sekolah, maupun dilingkungan masyarakat. Reliabilitas instrumen dilakukan melalui tahap uji coba dengan nilai koefisien reliabilitas skala ditunjukan oleh koefisien alpha (α) sebesar 0,655 yang diinterpretasikan bahwa instrumen memiliki keajegan yang tetap dan dinyatakan reliabel.
3. Kualitas lingkungan belajar matematika siswa kelas IX MTs Al Bannaa Cikalang sebagian besar berada pada tingkat “Tinggi” dan tingkat “Rendah”. Hal ini dapat dilihat dari hasil distribusi frekuensi acuan normal maka ada 4 siswa yang dikategorikan memiliki lingkungan belajar “Sangat

Tinggi”, 17 siswa dikategorikan memiliki lingkungan belajar “Tinggi”, 14 siswa dikategorikan memiliki lingkungan belajar “Rendah”, dan 5 siswa dikategorikan memiliki lingkungan belajar “Sangat Rendah”. Sehingga secara keseluruhan kualitas lingkungan belajar matematika siswa MTs Al Banna Cikalahang tersebar secara normal.

5.2. Saran

Saran yang dapat dipaparkan berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan produk instrumen penilaian untuk mengases lingkungan belajar matematika siswa yaitu :

1. Bagi pendidik, khususnya pendidik pada mata pelajaran matematika untuk melakukan penilaian tidak hanya dari ranah kognitif saja, melainkan penilaian terhadap ranah afektif dan ranah psikomotor juga perlu dilakukan. Hal ini dikarenakan keberhasilan belajar peserta didik dinilai dari ketiga ranah tersebut. Selain itu, melakukan penilaian secara objektif juga perlu dilakukan untuk menilai kemampuan siswa agar lebih terarah.
2. Bagi sekolah, jika produk instrumen penilaian untuk mengases lingkungan belajar matematika siswa ini digunakan, sebaiknya sekolah mempertimbangkan suatu program yang dapat memberikan kesempatan pada siswa terhadap lingkungannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan instrumen yang telah peneliti kembangkan dapat membantu dalam melaksanakan penelitian terkait lingkungan belajar siswa. Sedangkan berdasarkan kekurangan dari instrumen yang telah peneliti kembangkan yaitu indikator lingkungan belajar tidak dikembangkan berdasarkan aspek-aspek lingkungan belajar dikarenakan keterbatasan teori mengenai aspek-aspek lingkungan belajar, untuk peneliti yang akan mengembangkan kembali instrumen mengenai lingkungan belajar matematika siswa melalui penilaian diharapkan agar dapat merumuskan aspek-aspek lingkungan belajar dari beberapa ahli, sehingga instrumen yang dikembangkan dapat lebih baik dan dapat digunakan pada cakupan yang lebih luas.